

PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI MELALUI KETERAMPILAN PERCETAKAN

Rubino Rubiyanto

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

Untill predominate out-comes of the College are job seeker. To change the mind set them to become the job creator presumably need an effort, stock purchasing and giving of capital entrepreneur. Therefore no its bad if the student FKIP to made as a professional teacher candidate, also given entrepreneur lecturer. This lecturer is programmed in an package: KWU in the field of offset printing skill. Target of this activity is: (a) develop the culture of entrepreneur in PT, (b) the student have the stock of science and skill of offset printing area, (c) student have the knowledge about trick of the trade, developing idea of effort, managing effort, marketing strategy and obtain; get the capital employed, (d) student have the readiness of business. The target of this activity are 30 student's of FKIP in semester VI from various program. Lecturing method cover the discourse, discussion, duty, question and answer, compilation of proposal business, seminar proposal, simulation and also practice in printing office. Resistance met by execution KWU at the same time by lecturer fundamental so that execution entrepreneur delayed. Finally the enterpreur program are executed after even semester test 2006 finishing. Activity exterior for example; 1) piled up over by module entrepreneur, vision of business mission, career tuition, credit system of this effort; 2) piled up over by proposal business in group; 3) the expected after student pass, 25 % participant earn the entrepreneur offset printing.

Kata kunci: *cetak offset, keterampilan, wirausaha.*

PENDAHULUAN

Dalam suasana perekonomian yang memprihatinkan saat ini di mana jumlah lapangan pekerjaan sulit dicari, angka pengangguran yang cukup tinggi,

orang biasanya bekerja asal mendapatkan makan dengan tidak dipikirkan kualitas kerja serta upah yang diterima. Tidak sedikit orang bertindak berusaha untuk mendapatkan uang dengan jalan berwirausaha. Berwirausaha adalah suatu upaya jalan pintas untuk mendapatkan pekerjaan secara mandiri, bangkit, dan berani untuk berdiri sendiri. Berwirausaha telah terbukti sebagai penyelamat perekonomian bangsa di kala bangsa ini mengalami krisis perekonomian yang baru lalu, di samping juga memiliki nilai positif yaitu mengurangi jumlah pengangguran.

Berkaitan dengan program pengembangan budaya kewirausahaan di Perguruan Tinggi, banyak kemampuan atau keterampilan produktif yang relevan untuk dilatihkan kepada mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang secara institusional dipersiapkan sebagai calon guru tidak ada jeleknya diberikan pula kuliah kewirausahaan. Hal ini diharapkan bahwa lulusan FKIP selain dipersiapkan sebagai calon guru, diharapkan pula disela-sela waktu yang tersisa dipergunakan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. Pertanyaan yang muncul adalah apakah mahasiswa sudah dipersiapkan demikiaan. Untuk itulah diperlukan kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi.

Memperhatikan pertimbangan di atas, jika mahasiswa FKIP diberikan pelatihan keterampilan dalam bentuk mata kuliah kewirausahaan sampai pada taraf dapat menghasilkan karya alternatif, mereka akan memiliki keterampilan dalam bidang kejuruan, dan bidang jasa industri sehingga dapat memberikan alternatif lapangan pekerjaan bagi mahasiswa yaitu berwirausaha. Keuntungan lain yang dapat dipetik jika mereka telah menjadi guru akan dapat mendidik generasi mudanya untuk berwirausaha.

Kuliah kewirausahaan khususnya dalam bidang percetakan offset sebagai salah satu wahana pelatihan kewirausahaan bidang keterampilan produktif yang merupakan alternatif menarik untuk dipilih guna meningkatkan keterampilan mahasiswa, karena dapat memberikan pengalaman nyata mengenai kewirausahaan dan pengelolaannya dalam suatu keterampilan berwirausaha. Alasan lain dipilihnya alternatif percetakan offset adalah: (1) prospek keterampilan cetak offset memiliki masa depan cerah, (2) lembaga-lembaga pendidikan, masyarakat dan industri sangat membutuhkan produk atau hasil cetakan, (3) usaha cetak offset kecil-kecilan tidak memerlukan modal dan peralatan yang mahal, (4) bahan bakunya mudah diperoleh.

Tujuan khusus, targed luaran dan manfaat kegiatan.

1. Tujuan khusus:
 - a. Mengembangkan budaya kewirausahaan di Perguruan Tinggi
 - b. Mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
 - c. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang bagaimana mengembangkan ide usaha, memperoleh modal usaha, mengelola usaha, strategi pemasaran yang baik, merintis usaha serta mengembangkan usaha.
 - d. Mahasiswa memiliki bekal dan kesiapan bisnis cetak offset.
 - e. Menambah jumlah wirausahawan baru dalam bidang cetak offset.

2. Target luaran kegiatan
 - a. Modul Kuliah Kewirausahaan, visi, misi dan penyusunan rencana bisnis: bimbingan karier dan sistem kredit usaha.
 - b. Tersusun proposal bisnis yang dirancang kelompok mahasiswa.
 - c. Tersusun sumber daya dan praktisi dilapangan yang peduli terhadap usaha cetak offset
 - d. Diharapkan setelah mahasiswa lulus studi; 25 % di antaranya menjadi wirausaha baru.

3. Manfaat kegiatan:
 - a. Membuka cakrawala baru dalam pemikiran mahasiswa.
 - b. Merintis kuliah kewirausahaan di PT yang selama ini belum berkembang.
 - c. Menumbuh kembangkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
 - d. Mengenalkan dunia usaha khususnya cetak offset pada mahasiswa.

RANCANGAN BAHAN AJAR

Pertemuan ke	Materi Kuliah	Metode	Dosen
1	Hakikat Kewirausahaan Profil Wirausaha, Sifat Pribadi/ Utama, Konsep 10 D.	Ceramah, Diskusi, Tugas, Laporan	Rubino R, M.Pd.
2	Penentuan Visi, Misi, Tujuan Bisnis Studi Kelayakan	Ceramah, Diskusi Tugas	M.Yahya, M.Si.
3	Bimbingan Karir Merencanakan Karir Langkah-langkah Menuju Sukses	Ceramah Diskusi Tugas	Saring, Marsudi, M.Pd.

4	Kewirausahaan Mengenal Dunia Usaha Mengembangkan Ide & Hobi	Ceramah, Tugas Pelaporan	Rubino, R, M.Pd.
5	Perencanaan Usaha dan Penyusunan Rencana Bisnis, Memilih Usaha	Ceramah Tanya Jawab, Tugas	Sofyan Anif, M.Si.
6	Sistem Informasi Manajemen Strategi Bisnis.	Ceramah, Tugas	Dinas Perindag Kota Surakarta
7	Kewirausahaan Merintis Usaha, Membangun Usaha Mandiri	Tanya jawaab Diskusi	Rubino, R.M.Pd.
8	Sistem Informasi Manajmen & Teknik Pengambilan Keputusan	Ceramaah, Diskusi	Sofyan Anif, M.Si.
9	Ujian Tengah Semester	Pengumpulan Tugas	Tim Pelaksana
10	Bimbingan Karir	Tanya jawab	Saring Marsudi, M.Pd.
11	Sistem Pencatatan Keuangan, Permodalan Permohonan Kredit & Analisis Kredit	Diskusi, Ceramaah Tanya Jawab	BPD Jateng Capem UMS.
12	Etika Bisnis	Ceramah, Diskusi	M.Yahya, M.Si.
13	Teori dan Keterampilan Cetak Offset Pengertian, Peralatan, Langkah Kerja	Ceramah, Tugas Lapangan	Praktisi Cetak Offset
14	Pendalaman Cetak Offset	Tugas Lapangan	Praktisi
15	Presentase Rencana Bisnis	Seminar, Diskusi	Tim Pelaksana
16	Kunjungan ke Percetakan	Observasi Praktik	Tim Pelaksana
17	Pengumpulan Tugas/Ujian Tulis		Tim Pelaksana

METODE PERKULIAHAN DAN EVALUASI

Metode perkuliahan diserahkan kepada masing-masing dosen mata kuliah. Namun diperkirakan mereka akan menggunakan ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi bahkan ada yang menggunakan demonstrasi, diakhiri dengan kunjungan ke objek studi di percetakan offset di mana pemiliknya sekaligus menjadi dosen tamu pada pelaksanaan KWU. Khusus rencana Usaha Bisnis (business plann) dijelaskan secara umum di bagaian awal perkuliahan dengan maksud memberikan waktu yang cukup kepada peserta agar dapat merencanakan dengan baik. Hal ini sejalan dengan kenyataan di lapangan bahwa rencana bisnis merupakan sinergi dari komponen-komponen perkuliahan yang barangkali sangat mungkin direvisi serta diperbaiki dari waktu ke waktu.

Evaluasi pembelajaran terdiri dari evaluasi internal dan jika memungkinkan dilakukan evaluasi eksternal. Evaluasi internal terdiri dari tanggapan dan hasil kuliah peserta program KWU. Evaluasi tanggapan dilakukan dengan jalan membagikan angket kepada peserta untuk merespon terhadap rancangan mata kuliah, pemilihan dosen, pelaksanaan perkuliahan serta tanggapan peserta terhadap program kewirausahaan mahasiswa. Angket dirancang mencakup aspek substansi antara lain kualitas dosen dan pembicara tamu, kualitas pemilihan serta pengembangan materi ajar, alat bantu sampai pada layanan kunjungan ke objek percetakan dan terkait dengan penyelenggaraan program kewirausahaan.

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Evaluasi dilakukan secara kontinyu selama perkuliahan berlangsung dan pada setiap akhir topik melalui tes lisan maupun tertulis.
2. Evaluasi dilakukan juga dengan memberikan tugas-tugas rumah sesuai dengan topik perkuliahan.
3. Evaluasi dilakukan juga dengan penyampaian rencana bisnis yang disusun secara kelompok oleh mahasiswa dihadiri oleh praktisi dan dosen pembimbing.
4. Nilai akhir mahasiswa ditentukan berdasar: a) respon mahasiswa selama proses pembelajaran (10%); b) tugas rumah (20 %); c) penulisan rencana bisnis (40 %); dan d) ujian akhir (30 %).

PELAKSANAAN

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ada tiga kegiatan yaitu: koordinasi tim pelaksana, perekrutan calon mahasiswa, dan penyusunan jadwal kuliah.

Koordinasi tim pelaksana, selaku ketua tim perlu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait, misalnya dengan pimpinan FKIP pembantu dekan bidang kemahasiswaan dan beberapa dosen yang terlibat dalam perkuliahan. Agenda kegiatan pada koordinasi ini meliputi: a) penyampaian program KWU pada pimpinan FKIP; b) peminjaman ruang kuliah dan fasilitas perkuliahan (spidol, OHP, *white board*); c) strategi perekrutan peserta program; d) perekrutan dosen dan dosen tamu; e) rencana kunjungan ke praktisi / percetakan.

Perekrutan mahasiswa peserta KWU dilakukan dengan beberapa strategi antara lain: (1) penempelan papan pengumuman di tempat yang strategis; (2) permohonan kepada setiap jurusan agar mengirimkan 6 mahasiswa semester VI ke atas yang berminat untuk mengikuti program

KWU bidang cetak offset; (3) pendaftaran peserta dipusatkan pada pembantu dekan bidang administrasi (II) dan atau ke Sdr Drs.Rubino Rubiyanto, M.Pd. dosen pendidikan matematika FKIP-UMS; dan (4) pendaftaran berlangsung sampai akhir Maret 2006.

Adapun syarat pendaftaran adalah: a) mahasiswa semester VI ke atas; b) berminat bidang cetak offset; c) sanggup mengikuti kuliah dengan tertib; d) mengisi blanko pendaftaran; dan e) tidak dipungut biaya.

2. Pelaksanaan

Laporan dari seksi pendaftaran sampai pada tanggal 15 Maret 2006 baru tercatat 11 orang mahasiswa. Hal ini dirasa masih jauh dari target yang diinginkan. Kuliah perdana yang direncanakan dimulai 18 Maret 2006 ditunda. Pendaftaran peserta diperpanjang sampai pada akhir bulan Maret dengan harapan jumlah peserta terpenuhi. Rencana perkuliahan dapat dimulai 1 April 2006. Perpanjangan waktu ini juga dipergunakan untuk kordinasi dengan jurusan agar setiap jurusan mengirimkan calon mahasiswa peserta KWU. Sampai pada batas waktu yang telah disepakati jumlah peserta juga tidak berubah. Disimpulkan perkuliahan dimulai 1 April 2006, sambil berusaha memenuhi target peserta KWU.

Kuliah perdana dimulai Sabtu, 1 April 2006, peserta 6 orang mahasiswa. Pada hari kedua diikuti oleh 4 orang mahasiswa dan pada hari ketiga tidak ada mahasiswa yang masuk. Oleh karena itu kuliah periode pertama terpaksa dibatalkan. Beberapa analisis kemungkinan yang muncul: a) pelaksanaan perkuliahan bersamaan dengan kuliah pokok; b) informasi kurang dapat merata; dan c) hari Sabtu merupakan hari yang sering dipergunakan oleh mahasiswa untuk pulang ke kampung halamannya. Hal-hal ini barangkali menjadi sebab mengapa jumlah mahasiswa peserta program KWU tidak memenuhi target. Disimpulkan bahwa pelaksanaan kuliah ditunda sampai mahasiswa selesai ujian semester genap 2005-2006.

Selaku ketua tim pelaksana selalu berpikir bagaimana terobosan yang perlu dilakukan agar program KWU dapat berjalan. Dengan persetujuan Dekan akhirnya disepakati kebijakan sebagai berikut: (a) mengerahkan kelas binaan ketua tim pelaksana (progdi matematika semester VI D); (b) pelaksanaan kuliah akan dimulai setelah ujian semester genap 2006; (c) kuliah akan dilaksanakan dengan pemadatan, dilaksanakan selama satu minggu, setiap hari dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.00. Kebijakan

terakhir inilah yang digunakan sebagai pelaksanaan program KWU sehingga dapat berjalan dengan baik.

HASIL EVALUASI AKHIR PROGRAM KWU, 2006.

No	NIM	Nama Mahasiswa	Tempat & Tanggal Lahir	Nilai Akhir
1	A410040057	Hidayah Adi Romania	Sragen, 1 Juli 1986	B
2	A410030058	Si Hajiati	Pemalang, 26 Agustus 1985	B
3	A410030061	Ice Ponda W	Klaten, 9 Oktober 1984	B
4	A410030062	Mariana Dewi Lestasi	Wonogiri, 24 Maret 1986	A
5	A410030064	Luluk Khoiru K	Purwodadi, 27 Maret 1985	B
6	A410030065	Eka Istiyarini	Boyolali, 9 September 1985	B
7	A410030066	Edi Winarto	Karanganyar, 7 Juli 1985	A
8	A410030068	Kusnandar	Pati, 12 Juni 1987	A
9	A410030069	Ari Prasyowati	Karaanganyar, 27 Febr-1987	B
10	A410030070	Tri Widyastuti	Sukoharjo, 20 Desember 1984	B
11	A410030071	Dimas Pujo P.	Jeporo, 29 Nopember 1985	A
12	A410030073	Mahkfuddin	Boyolali, 7 April 1984	B
13	A410030074	Wahyudi	Wonogiri, 6 Desember 1984	B
14	A410030076	Sony Kukuh Prasetyo	Sragen 7 Desember 1984	A
15	A410030078	Endah Setyorini	Kendal, 6 Februari 1986	A
16	A410030169	M.Zulkarnaen	Pemalang, 6 November 1985	A
17	A410030085	Anita Nurhaidayati	Wonogiri, 31 Agustus 1986	B
18	A410030077	Ratih Dwi Praswati	Pekalongan, 16 April 1986	B
19	A410030080	Iin Marlinda	Boyolli, 26 Juli 1986	A
20	A410030082	Nur Hariyadi	Wonogiri, 4 Desember 1985	B
21	A410030086	Nur Sita F	Wonogiri, 23 Februari 1985	A
22	A410030088	Roy Kasmarin	Cirebon, 20 Januari 1986	A
23	A410030098	Yahya Widyastuti	Boyolali, 17 Desember 1986	B
24	A410030094	Era Prasetyo DA	BoyolLI, 16 April 1986	A
25	A410030096	Ika Kartika sari	Grobogan, 31 Januari, 1987	A
26	A410030099	Iswanti	Sukoharjo, 13 Maret 1984	A
27	A410030100	Anik Trisnawati	Klaten, 10 Januari 1986	B
28	A410030093	Ria Noviana Agus	Klaten, 8 November 1986	A
29	A410030115	Amin Mustofa	Grobogan, 3 Maret 1984	A
30	A410030097	Maya Dewi Maninten	Sukoharjo, 25 Agustus 1985	B
31	A410030089	Mayang Sirda	Pati, 20 Juni 1987	A
32	A410030166	Sri Sumiyati	Klaten, 4 Oktober 1985	A

Catatan : Nilai akhir merupakan nilai rata-rata dari
 Nilai ujian, praktek, seminar proposal bisnis plan
 Dan studi kancah.

SIMPULAN

1. Kegiatan KWU baru pertama kali diadakan
2. Mahasiswa masih perlu motivasi untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan
3. Kuliah kewirausahaan di FKIP diikuti oleh 32 peserta.
4. Kuliah dimulai 3 Juli 2006 (setelah ujian semester selesai).
5. Pelaksanaan kuliah dilakukan pemadatan materi
6. Materi kuliah meliputi: KWU, Bimbingan Karir, Perencanaan Usaha, Business Plann, SIM, Sistem Pencatatan Keuangan, Etika Bisnis, Cetak Offset, Strategi bisnis, Sistem Pencatatan Keuangan, Proposal Kredit, kunjungan ke percetakan Kalam Offset.

DAFTAR PUSTAKA

- Idrus. 1993. *Kiat Sukses Mencari Kerja*. Pekalongan: CV Bahagia.
- Musrofi. 2003. *Kunci Sukses Berwirausaha*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia Jakarta.
- Suardiman. 1985. *Menuju Ke Kehidupan Wiraswasta Berhasil*. Yogyakarta: Studing
- Subanar Harimurti. 1998. *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Sudiyono. 2006. *Hand-Out Kewirausahaan*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Industri UAD
- Tim P3HP dan Kewirausahaan LPM UNY. 2003. *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Budaya Kewirausahaan, Penerapan Ipteks dan Vucer*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2002. *Pola Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill)*. Yogyakarta: Proyek Peningkatan Sumberdaya Pendidikan Sekolah Menengah Umum Daerah Istimewa Yogyakarta. Makalah, disajikan pada Pelaksanaan Pelatihan/Diklat Pendalaman Materi Mata Pelajaran Sistem Evaluasi Dinas Pendidikan Propinsi DIY.

